

PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN KAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN WISMILAK INTI MAKMUR TBK DI BURSA EFEK INDONESIA

Arya Wijaya Kusuma¹, Achmad Choerudin², Kurniawati Darmaningrum³

^{1,2,3}Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email: arya04122002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun (2017–2023). Sampel dalam pelaporan ini merupakan laporan neraca laba rugi pada tahun (2017-2023). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode kepustakaan (*Library Research*) dan metode riset internet (*Online Research*) yaitu media internet sebagai penelusuran informasi berupa teori, maupun data-data penunjang penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Kata kunci : Manajemen Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Profitabilitas.

Abstract

This study aims to determine the effect of working capital management and cash turnover on profitability at Wismilak Inti Makmur Tbk. This study is a quantitative study using multiple linear regression analysis. The population in this study is the entire financial statements of PT Wismilak Inti Makmur Tbk in the year (2017–2023). The sample in this report is the income statement of the year (2017-2023). The data collection technique used is the library research method, namely research used by the author through book literature to support relevant theoretical foundations in compiling a thesis, and the internet research method (Online Research), namely, using the internet media as a search for information in the form of theories, as well as supporting data for the research to be carried out.

The results of this study indicate that working capital has a significant positive effect on profitability and cash turnover doesn't have a significant effect on profitability at PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Keywords: Working Capital Management, Cash Turnover, and Profitability.

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan era globalisasi ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang berkembang seiring pesatnya ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dari semakin ketatnya persaingan dunia usaha perdagangan atau industri. Persaingan semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua manajemen modal kerja yang dimiliki seoptimal mungkin. Suatu perusahaan harus selalu selangkah lebih maju dari pesaingnya

untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara memperluas skala usaha agar dapat bertahan. Agar perusahaan bertumbuh maka perusahaan harus berkembang untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah. Dengan bertambah besarnya perusahaan-perusahaan dituntut semakin lebih maju dalam mengelola dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Dana yang diinvestasikan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja.

Modal kerja merupakan dana yang selalu berputar untuk membiayai aktivitas operasional agar proses produksi dapat berjalan normal. Sebagian laba yang telah dihasilkan tersebut akan masuk kembali sebagai modal kerja perusahaan. Perputaran modal kerja akan terjadi selama perusahaan masih beroperasi sehingga perusahaan wajib bersaing dalam mengelola modal kerja (Harjito, D. Agus dan Martono, 2010).

Profitabilitas merupakan kemampuan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva produktif. Profitabilitas perusahaan salah satu indikator yang cukup dalam informasi mengenai kinerja perusahaan jangka panjang. Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan besarnya profitabilitas. Menurut (Fardia, 2020), kualitas laporan keuangan yang baik dilihat dari profitabilitas perusahaan. Upaya mencapai hal tersebut diperlukan modal kerja perusahaan yang efektif dan efisien. Selain itu, laba dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjalankan bisnis (Putri & Wahyudi, 2022).

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari penyajian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan gambaran suatu perusahaan pada waktu tertentu, biasanya menunjukkan modal kerja dalam waktu tertentu yang dapat bertambah atau berkurang tergantung kebutuhan perusahaan. Pengelolaan modal kerja mempengaruhi aktivitas operasional perusahaan. Kegiatan ini akan berpengaruh pada pendapatan yang akan diperoleh oleh perusahaan. Pendapatan tersebut akan dikurangi dengan beban pokok penjualan dan beban operasional perusahaan atau beban lain dari perusahaan sampai diperoleh laba atau rugi.

Perusahaan dikatakan memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti tinggi pula efesiensi penggunaan modal kerja yang digunakan perusahaan tersebut. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur profitabilitasnya. Profitabilitas terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), dan *Earning Power* (EP). Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan. ROA adalah rasio paling utama diantara rasio profitabilitas yang lain. ROA atau yang disebut dengan ROI diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.

Return on asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan salah satu rasio profitabilitas dalam analisis laporan keuangan rasio ini paling disoroti karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

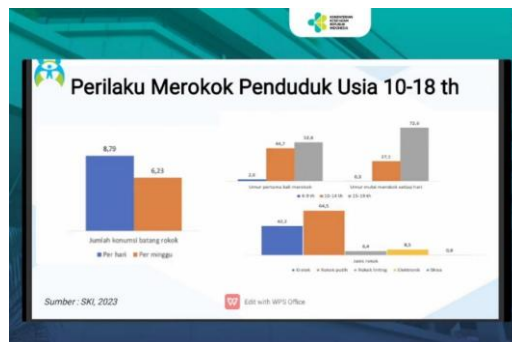
Menurut Home dan Wachowicz (2005), ROA adalah sebuah alat ukur untuk menilai tingkat efektivitas pada suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui aset yang tersedia. Menurut Tandelilin (2010), ROA adalah rasio yang menggambarkan histori kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan semua aset atau aktiva yang dimilikinya untuk bisa mendapatkan laba bersih setelah pajak. Perusahaan rokok dipilih karena industri tersebut memiliki karakteristik bisnis tertentu yang membedakannya dari industri lain, dimana eksistensi industri rokok di Indonesia merupakan sesuatu yang dilematis. Pada sisi lain, industri ini dibenci karena produknya, di sisi lain, industri ini dicintai karena kontribusi pajak dan cukainya terhadap pendapatan negara. Tujuan penelitian adalah menganalisis dampak modal kerja dan perputaran kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk Sektor Rokok di BEI periode 2017-2023.

Tingkat mengkonsumsi rokok juga terus meningkat, tidak terpengaruh oleh keadaan kesulitan ini. Sekalipun ada peringatan pemerintah terhadap akibat dari merokok, konsumen tidak memperdulikan peringatan ini. Dan dengan mengetahui perilaku konsumen terhadap rokok, perusahaan yang menghasilkan rokok dapat meningkatkan produk yang akan dihasilkan dan dapat memenangkan persaingan yang ketat di industri rokok yang ketat ini.

Peneliti memilih perusahaan rokok dikarenakan perkembangan penjualan rokok dari tahun ke tahun mengalami pertumbuhan yang signifikan dan bisnis ini pun sangat kuat dari aktivitas perdagangan nilai perusahaan. Sehingga menyebabkan banyak perusahaan-perusahaan rokok terus berinovasi menciptakan produk baru dikarenakan perilaku konsumen dipengaruhi oleh gaya hidup yang sudah berubah. Konsumen sekarang lebih menyukai rokok yang bervariasi rasa diikuti dengan perkembangan teknologi saat ini dalam perkembangan dunia usaha dalam bidang industri sehingga menyebabkan persaingan akan semakin berkembang dan sebaliknya jika tidak kuat mengalami kebangkrutan.

Menurut data terbaru dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 oleh Kemenkes RI, total jumlah perokok aktif di Indonesia mencapai 70 juta orang dengan kelompok anak dan remaja berusia 10 hingga 18 tahun menjadi perokok utama. Kelompok tersebut menunjukkan angka prevalensi yang paling signifikan, yakni sekitar 7,4 persen. Menurut data SKI 2023, anak dan remaja berusia 10 hingga 18 tahun menjadi kelompok dengan peningkatan jumlah perokok tertinggi, yakni 7,4 persen. Secara rinci, kelompok usia 15 hingga 19 tahun adalah kelompok perokok terbanyak, yakni 56,5 persen yang diikuti usia 10 hingga 14 tahun, yaitu 18,4 persen. Data dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Gambar 1. Data Perilaku Merokok Usia 10-18 Tahun



Data diperoleh dari Kemenkes.go.id

Dari uraian di atas variabel-variabel yang di gunakan adalah Manajemen Modal Kerja dan Perputaran Kas. Ada beberapa penelitian terdahulu yang juga melakukan penelitian dengan variabel-variabel penelitian ini. Menurut Sri Utami (2016), Perputaran kas, persediaan kas, dan piutang kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Menurut Hanifa Bennu Nur, Nur Khusniyah Indrawati, Kusuma Ratnawati (2016), menunjukkan bahwa manajemen modal kerja bukan merupakan penentu bagi peningkatan profitabilitas perusahaan. Manajemen modal kerja belum dikelola secara efektif dan efisien untuk menciptakan penjualan sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Mardiyana dan Mayang Murni (2018), menunjukkan bahwa uji secara Parsial diketahui perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Sedangkan secara Simultan diketahui perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan. Menurut Teguh Eko Ardiansyah dan Ickhsanto Wahyudi (2022), Menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut M Yusuf Kurniawan dan Fitria Ariyani (2021), bahwa secara parsial pengaruh periode piutang dan periode persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dimana hal ini berarti jika periode piutang dan periode persediaan bertambah lama maka profitabilitas akan meningkat. Menurut Oktiviana Santuri dan Aris Dewi Kurasein (2022), Hasil penelitian Parsial menunjukkan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Sayyidatun Nisa (2018), hasil uji kendall dan spearman menunjukkan secara parsial perputaran kas terdapat korelasi negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Operating Profit Margin* (OPM). Menurut Susilowati (2024), *Cash Turnover*, *Accounts Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Firm Size* dan *Leverage* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas dan secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur

Oleh karena itu, pihak manajemen perusahaan dapat menciptakan nilai positif untuk perusahaan dengan memperlama periode piutang dan periode persediaan ke tingkat semaksimal mungkin. Pengaruh negatif signifikan terjadi pada periode hutang terhadap profitabilitas.

Hal ini berarti jika periode hutang bertambah panjang maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Perbedaannya adalah tahun yang digunakan masih menggunakan data selama 7 periode tahun dari 2017 hingga 2023.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan modal kerja dan perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk pada Bursa Efek Indonesia. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran kas terhadap Profitabilitas Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan untuk mengukur dan menganalisis data numerik secara statistik.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Wismilak Inti Makmur Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan perusahaan dari tahun 2017 hingga 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk selama periode 2017–2023. Sampel yang

digunakan adalah laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan pada periode yang sama. Penelitian ini menggunakan literatur yang relevan untuk mendukung landasan teori dan analisis yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modal Kerja

Berikut ini adalah data modal kerja bersih pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil laporan keuangan pada periode 2017-2023. Modal kerja bersih (*Net Working Capital*) dicari dengan menggunakan rumus berikut :

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Liabilitas Lancar}$$

Berdasarkan rumus tersebut, modal bersih PT. Wismilak Inti Makmur Tbk

**Tabel 1. Modal Kerja pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2023**

Tahun	Aktiva Lancar	Liabilitas Lancar	Modal Kerja Bersih	Selisih Per Tahun Modal Kerja Bersih
			B-C	
2017	Rp861,172,306,233	Rp160,443,942,631	Rp700,728,363,602	-
2018	Rp889,979,741,744	Rp351,790,782,502	Rp538,188,959,242	-Rp162,539,404,360
2019	Rp948,430,163,983	Rp157,443,942,631	Rp790,986,221,352	Rp252,797,262,110
2020	Rp1,288,718,539,539	Rp351,790,782,502	Rp936,927,757,037	Rp145,941,535,685
2021	Rp1,590,984,206,544	Rp542,580,383,844	Rp1,048,403,822,700	Rp111,476,065,663
2022	Rp1,876,123,954,487	Rp661,604,830,345	Rp1,214,519,124,142	Rp166,115,301,442
2023	Rp2,214,577,722,230	Rp718,170,426,248	Rp1,496,407,295,982	Rp281,888,171,840

Sumber data: PT Wismilak Inti Makmur Tbk periode, data yang di olah

Dari tabel di atas maka dapat digambarkan kondisi modal kerja pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2017-2023.

**Gambar 2. Modal Kerja Bersih pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2017-
2023**



Menurut gambar 2 dapat dilihat yakni modal kerja bersih PT Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2023. Pada tahun 2017, modal kerja bersih tercatat sebesar Rp 700.728.363.602,-, dan pada tahun 2018 turun menjadi Rp 538.188.959.242,-. Namun, mulai tahun 2019, modal kerja bersih meningkat menjadi Rp 790.986.221.352,-, dan terus naik menjadi Rp 946.927.757.037,- pada tahun 2020. Pada tahun 2021, kenaikan menjadi Rp 1.048.403.822.700,- tidak signifikan akibat lockdown. Tahun 2022, modal kerja bersih meningkat menjadi Rp 1.214.519.124.142,-, dan pada tahun 2023, setelah berakhirnya bencana Covid-19, tercatat sebesar Rp 1.496.407.295.982,-.

Perputaran Kas

Berikut ini adalah data perputaran kas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2017-2023. Perputaran kas dicari dengan rumus berikut :

Perputaran Kas =

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Saldo Kas Rata-Rata}}$$

Berdasarkan rumus di atas, perputaran kas PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

Tabel 2. Perputaran Kas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023.

Tahun	Kuartal 1	Kuartal 2	Kuartal 3	Kuartal 4	Saldo Rata Rata
2017	Rp66,278,200,155	Rp67,638,416,322	Rp74,449,835,000	Rp58,422,055,079	Rp66,697,126,639
2018	Rp63,011,323,394	Rp54,322,591,992	Rp106,972,084,648	Rp87,068,080,028	Rp77,843,520,016
2019	Rp155,871,642,472	Rp179,397,587,380	Rp230,906,748,248	Rp265,018,537,191	Rp207,798,628,823
2020	Rp350,283,473,435	Rp388,896,347,885	Rp440,767,599,891	Rp429,554,512,285	Rp402,375,483,374
2021	Rp431,518,875,348	Rp527,763,286,854	Rp495,932,496,543	Rp522,156,058,546	Rp494,342,679,323
2022	Rp515,916,099,532	Rp645,719,055,200	Rp832,926,952,635	Rp712,075,093,034	Rp676,659,300,100
2023	Rp773,662,115,462	Rp708,146,169,543	Rp800,990,707,947	Rp279,470,540,511	Rp640,567,383,366

Tahun	Penjualan Bersih	Saldo Rata Rata	Perputaran Kas
2017	Rp1,476,427,090,781	Rp66,697,126,639	22.1
2018	Rp1,405,384,153,405	Rp77,843,520,016	18.1
2019	Rp1,393,574,099,760	Rp207,798,628,823	6.7
2020	Rp1,994,066,771,177	Rp402,375,483,374	5.0
2021	Rp2,733,691,702,981	Rp494,342,679,323	5.5
2022	Rp3,704,350,294,106	Rp676,659,300,100	5.5
2023	Rp4,874,784,628,824	Rp640,567,383,366	7.6

Dari tabel di atas maka dapat digambarkan kondisi perputaran kas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2017-2023.

Gambar 3. Perputaran Kas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2017-2023



Berdasarkan gambar 5.2 dapat dilihat bahwa kondisi perputaran kas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami *fluktuatif*. Pada tahun 2017 perputaran kas mencatatkan sebesar 22.1x. Pada tahun 2018 perputaran kas perusahaan sekitar 18.1x. Pada tahun 2019 perputaran kas di perusahaan ini sekitar 6.7x. Kemudian mulai masuknya *Covid-19* di tahun 2020 perputaran kas di perusahaan turun menjadi 4.96. Selanjutnya di tahun 2021 perputaran kas di perusahaan menjadi 5.5x. Pada tahun 2022 perusahaan sedikit mengalami *stagnan* perputaran kas menjadi 5.5x. Setelah itu, bencana *Covid-19*

dinyatakan selesai pada tahun 2023 perusahaan ini mengalami peningkatan perputaran kas menjadi 7.6x.

Profitabilitas

Berikut ini adalah data profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek pada periode 2017-2023. Profitabilitas dicari dengan rumus berikut :

ROA =

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, profitabilitas PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.

**Tabel 3. Profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia
Periode 2017-2023**

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Porfitabilitas
2017	Rp40,589,790,851	Rp1,225,712,093,041	3%
2018	Rp51,142,850,919	Rp1,255,573,914,558	4%
2019	Rp27,328,091,481	Rp1,299,521,608,556	2%
2020	Rp172,506,562,986	Rp1,614,442,007,528	11%
2021	Rp176,877,010,231	Rp1,891,169,731,202	9%
2022	Rp249,644,129,079	Rp2,168,793,843,296	12%
2023	Rp494,729,174,306	Rp2,575,756,976,645	19%

Dari tabel di atas maka dapat digambarkan kondisi profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2017-2023.

Gambar 4. Profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2017-2023.



Berdasarkan gambar 4. dapat dilihat bahwa profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk sedikit mengalami *fluktuatif*. Pada tahun 2017 perusahaan mencatatkan profitabilitas sebesar 3%. Pada tahun 2018 perusahaan mencatatkan profitabilitas sebesar 4%.

Pada tahun 2019 perusahaan mencatatkan profitabilitas sebesar 2%. Kemudian tahun 2020 profitabilitas perusahaan dapat tumbuh sebesar 11%. Namun pada tahun 2021 ketika pemerintah mengumumkan *lockdown* profitabilitas perusahaan sedikit menurun sebesar 9%. Selanjutnya pada tahun 2022 profitabilitas perusahaan dapat tumbuh sebesar 12%. Pada tahun 2023 ketika pemerintah menyatakan bebas dari bencana *Covid-19* profitabilitas perusahaan dapat melesat tumbuh sebesar 19%.

Interpretasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian dengan melalui tahapan-tahapan hipotesis dan statistik mengenai modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berikut penulis menginterpretasikan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori-teori yang ada dan hasil penelitian-penelitian sebagai berikut :

Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa modal kerja sebagai variabel (X1) memiliki nilai signifikan $0,017 < 0,05$ dan $3,928$ (t hitung) $> 2,776$ (t tabel) yang artinya berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sebagai variabel (Y). Hal ini menunjukkan besar kecilnya nilai modal kerja dapat mempengaruhi signifikan tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan. Modal kerja menunjukkan kemampuan untuk menghasilkan penghasilan dalam periode tertentu. Perusahaan telah mampu mengelola modal kerja dengan baik dan menghasilkan laba perusahaan.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dan sejalan dengan penelitian Mardiyana dan Mayang Murni (2018) bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Kemudian dengan penelitian Sri Utami (2016) juga sejalan mengenai modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa perputaran kas sebagai variabel (X2) memiliki nilai signifikan $0,75 > 0,05$ dan $0,34$ (t hitung) $< 2,776$ (t tabel) yang artinya tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas variabel (Y). Hal ini menunjukkan perputaran kas tidak mempengaruhi signifikan terhadap tinggi rendahnya profitabilitas. Perputaran kas yang besar belum tentu menghasilkan laba bersih yang tinggi. Namun perlu di pertahankan untuk menghasilkan pendapatan untuk perusahaan.

Penelitian ini mendapatkan hasil yang sama dan sejalan dengan penelitian Sayyidatun Nisa (2018) bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan. Kemudian sejalan juga dengan penelitian Sarjito Surya, Ruly Ruliana, Dedi Rossidi Soetama (2017) bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis tentang Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengaruh modal kerja dan perputaran kas yang dijelaskan mengalami kenaikan dan penurunan sebagai berikut :
 - a. Pengaruh modal kerja bersih pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuatif dan ada kenaikan yang signifikan, dapat diartikan modal kerja bersih dapat dikelola dengan baik dengan menghasilkan keuntungan sehingga memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. Pengaruh dari perputaran kas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk mengalami fluktuatif dan ada kenaikan yang signifikan, namun pada Berdasarkan perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh modal kerja dan profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2017-2023 yang diukur melalui perhitungan *Return On Assets* (ROA). Hal tersebut telah disajikan dalam pembahasan

dan grafik menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun nilai profitabilitas perusahaan rokok mengalami *fluktuatif*. Perusahaan terus mencatatkan hasil positif terhadap profitabilitas sehingga dapat diartikan perusahaan dalam kondisi baik.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai modal kerja dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Wismilak Inti Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Pada tabel 4.13 terlihat bahwa variabel modal kerja memiliki nilai signifikan $0,017 < 0,05$ dan $3,928$ (t hitung) $> 2,776$ (t tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. Pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan. Pada tabel 4.13 terlihat bahwa variabel memiliki nilai signifikan $0,75 > 0,05$ dan $0,34$ (t hitung) $< 2,776$ (t tabel). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen : Teori dan Aplikasi*. AE Publishing.
- Al-Kholilah, N. & Iramani (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*, Journal of Business and Banking, 3 (1): 69-80.
- Anwar, Mokhamad (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Bastian, Indra dan Suhardjono (2006). *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham & Houston (2011). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11, Jakarta : Salemba Empat
- Brigham, Eugene F and Ehrhardt (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Alih Bahasa : Jakarta : Salemba Empat.
- Fardia, A. (2020). *Pengaruh Stuktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Gujarati and Porter (2013). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. 5th edn. Jakarta : Salemba Empat
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanifa Bennu Nur, Nur Khusniyah Indrawati, dan Kusuma Ratnawati (2016). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."*

- Harjito, D. Agus dan Martono (2010). *Manajemen Keuangan*. (Penerbit Ekonisia, 2010). Yogyakarta.
- Hery (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama, Center for Academic Publising Service, Yogyakarta
- Home, James c. Van and John M. Wachowicz. 2014. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir (2008). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta. Rajawali
- Pers.Kasmir (2010). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajawali
- Pers.Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- M Yusuf Kurniawan dan Fitria Ariyani (2021). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pupuk Negara Tahun 2016-2020)*.
- Mardiyana dan Mayang Murni (2018). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI*.
- Murhadi, Werner R. 2019. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat
- Nardi Sunardi (2017). *Determinan Kebijakan Utang Serta Implikasinya terhadap Kinerja Perusahaan (Perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ.45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2015)* Jurnal Sekuritas, Vol. 1, No.1 / September 2017 Universitas Pamulang.
- Nardi Sunardi, Aceng Abdul Hamid, Lativa, Abdul Kadim, Natanael Tulus (2018). *Determinant Of Cost Efficiency and It's Implications for Companies Performance Incorporated In The Lq.45 Index Listing In Idx For The Period of 2011 2016*, *International Journal of Applied Business and Economic Research*, Volume 16, Number 1, 2018, ISSN: 0972-7302. PT Wismilak Inti Makmur Tbk “*Laporan Keuangan Tahun 2019-2023*”. Jakarta.
- Putri, S. Y. U., & Wahyudi, I. (2022). *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Pada Masa Covid-19*.
- Riyanto (2010). *Dasar - Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM
- Sarwono Prawirohardjo (2016). Edisi keempat. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sawir (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia
- Pustaka Utamjahrial, Demawan (2007). *Manajemen Keuangan*, Jakarta : Mitra Wacana Media
- Sri Utami (2016). “*Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Sugiyono (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta, CV.
- Survei Kesehatan Indonesia (2016). *Perokok aktif Indonesia*. Penerbit Survei Indoenesia.
- Susan Irawati (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka

- Tandelilin (2010), *Pengertian Return on Assets*. (Penerbit Gramedia), Jakarta
- Teguh Eko Ardiansyah dan Ickhsanto Wahyudi (2022), *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Wastam Wahyu Hidayat (2018). *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta
- Weston J. Fred dan Bringham Fugane (2004). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan* . Edisi Sepuluh, Jilid Pertama dan Ke Dua. Penerbit Erlangga, Jakarta